

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era perkembangan zaman saat ini, kondisi pasar ekonomi yang global ini memaksa setiap orang untuk kreatif dan cepat tanggap dalam menghadapi segala resiko yang ada dalam setiap keputusan yang diambilnya. Pengambilan keputusan tersebut tentunya dilakukan oleh setiap manager, di dalam perusahaan manager berperan penting karena maju mundurnya perusahaan akan sangat ditentukan olehnya. Pengelola perusahaan juga dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Salah satu komponen untuk menilai keuangan perusahaan adalah analisis rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Perusahaan didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal demi kelangsungan hidup perusahaannya dan mampu mengembangkan perusahaan tersebut dengan baik. Semua perusahaan pada dasarnya melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional guna memperoleh keuntungan (*profit*). Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya memiliki tujuan tertentu, dan salah satunya yaitu memperoleh keuntungan. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas tinggi. Tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan dari laba bersih penjualan atau pendapatan investasi dapat diketahui melalui rasio profitabilitas yang dimiliki (Kasmir, 2014).

Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Laporan keuangan suatu perusahaan biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Sumber dan Pengguna Dana. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang akan timbul.

Menurut (Kasmir, 2014) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi suatu perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Rasio keuangan perusahaan dapat di klasifikasi menjadi lima kelompok menurut (Rahardjo, 2007) yaitu rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*leverage* atau *solvency ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), dan rasio investasi (*investment ratio*). Dengan adanya analisis rasio keuangan tersebut perusahaan dapat menilai seberapa efektif dan efisien dalam mengelola modal serta memungkinkan pihak manajemen untuk dapat mengevaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui perusahaannya dalam kondisi sehat atau tidak. Profitabilitas sering digunakan untuk

mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang dicapai dengan laba operasi. Indikator-indikator dalam mengukur profitabilitas menurut (Harmono, 2011, hal. 110) yaitu *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share*.

Namun, dalam penelitian ini *Return On Equity (ROE)* yang digunakan sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. *Return On Equity (ROE)* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas ekuitas. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI merupakan indikator kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI merupakan seluruh saham yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Konstituen ISSI melalui seleksi sebanyak dua kali dalam setahun, yakni pada bulan Juni dan November (OJK, 2022).

Penulis mengambil objek penelitian laporan keuangan pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. United Tractors Tbk. Pada tahun 2013-2022 dengan menggunakan *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di BEI pada 19 September 1989. Pada tahun 2022 ada 542 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan PT. United Tractors Tbk. terdapat pada urutan ke 166 dengan kode UNTR. PT. United Tractors Tbk adalah perusahaan yang bergerak di sektor Aneka Industri.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang selalu listing di ISSI. PT. United Tractors Tbk (“Perseroan”, “United Tractors” atau “UT”) adalah perusahaan publik terkemuka di Indonesia dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan, dan jasa kontraktor umum. Alasan peneliti mengambil penelitian di perusahaan ini karena pada PT. United Tractors Tbk. terdapat beberapa ke tidak sesuaian berdasarkan teori mengenai data *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) sehingga menarik untuk diteliti.

Peranan *equity* dalam struktur modal sangat penting, mengingat jika porsi terbesar dalam aktivitas perusahaan bersumber dari pinjaman akan memunculkan biaya dana sedangkan jika *equity* cukup memadai maka biaya yang tersebut tidak akan menjadi beban perusahaan. Indikasi tersebut bisa terlihat jika dari rasio *equity multiplier* semakin kecil nilainya, maka semakin besar pendanaan yang digunakan dalam bentuk ekuitas untuk membiayai aset, sedangkan jika rasio ini di peroleh semakin tinggi artinya *equity* yang diinvestasikan tidak mampu memenuhi untuk membiayai aktiva perusahaan, sehingga hal tersebut mencerminkan semakin tingginya modal pinjaman (Kusmayadi, 2009). Dengan total *equity multiplier* yang memadai cenderung menggambarkan kemampuan dalam memperoleh *return on equity* (ROE) yang tinggi, atau dengan kata lain memberikan indikasi kinerja yang baik. Hal ini teruji melalui sebuah studi empiris bahwa *profit margin*, *total asset turnover*, dan *equity multiplier* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE) (Kusmayadi, 2008).

Rasio Leverage atau Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya

beberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang bisa memberikan penilaian terhadap utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan total keduanya untuk mengukur persentase dari dana yang diberikan oleh para kreditur. Analisis rasio ini merupakan cara yang digunakan untuk dapat mengukur kinerja sebuah perusahaan. Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi tingkat pencapaian *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*), begitupun sebaliknya (Brigham, 1983).

Menurut teori profitabilitas, hutang yang besar akan menimbulkan biaya hutang yang besar, hal ini sangat memungkinkan kecilnya laba perusahaan. Dengan demikian pengaruh antara DER dengan ROE adalah negatif, hal tersebut didukung oleh pecking order theory yang menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, kemudian hutang, dan modal sendiri eksternal sebagai pilihan terakhir (Brigham & Houston, 2001).

Berdasarkan *Pecking Order Theory*, dimana urutan prioritas sumber dana adalah laba ditahan, hutang kemudian saham, jika laba ditahan merupakan sumber dana utama maka ekuitas akan besar dan DER rendah. Sehingga DER mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE (Wardhana, 2011). Apabila perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah maka meningkatnya kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.

Periode pada penelitian ini yaitu dari 2013-2022 dengan variabel rasio *Equity Multiplier* sebagai variabel X1, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X2 dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel Y. Demikian halnya pada PT. United Tractors Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan juga *Return On Equity* (ROE). Berikut data nilai *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk.

Tabel 1.1
Equity Multiplier dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) di PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022

Periode	<i>Equity Multiplier</i>		<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>		<i>Return On Equity (ROE)</i>	
	%		%		%	
2013	160,91	-	0,12	-	14,20	-
2014	156,29	↓	0,07	↓	14,50	↑
2015	157,24	↑	0,06	↓	9,90	↓
2016	150,14	↓	0,03	↓	12,20	↑
2017	173,05	↑	0,10	↑	16,40	↑
2018	203,82	↑	0,18	↑	21,30	↑
2019	182,81	↓	0,23	↑	19,20	↓
2020	158,05	↓	0,20	↓	9,70	↓
2021	156,72	↓	0,13	↓	15,20	↑
2022	156,93	↑	0,03	↓	26,00	↑

Sumber: Laporan Keuangan PT. United Tractors Tbk. (Data diolah pada tanggal 11 Juni 2023 di web <https://www.unitedtractors.com/laporan-tahunan/>)

Keterangan:

↑: Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓: Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. United Tractors Tbk. Data yang diambil oleh peneliti yaitu sepuluh tahun kebelakang terhitung dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Berdasarkan data yang ada,

peneliti melihat adanya data yang kurang sesuai dengan teori dari penelitian sebelumnya. Seperti *Equity Multiplier* yang semestinya berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) tetapi berpengaruh sebaliknya yaitu negatif. Begitupun pada *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semestinya berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE) tetapi sebagian besar berhasil positif.

Berdasarkan data tersebut juga dapat disimpulkan bahwa *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) banyak mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya atau biasa disebut mengalami fluktuasi dan ketidakstabilan di antara variabel. *Equity Multiplier* sebagai variabel X1 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X2 terhadap *Return On Equity* (ROE). Pada posisi normal, *Equity Multiplier* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Artinya jika *Equity Multiplier* berada di posisi normal dan *Equity Multiplier* mengalami kenaikan, maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami kenaikan juga. Begitupun sebaliknya, apabila *Equity Multiplier* mengalami penurunan, maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan juga. Pada data tersebut terdapat ketidaksesuaian teori pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2021.

Permasalahan lainnya terdapat pada *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada posisi normal, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE). Artinya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) berada di posisi normal dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan, maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan, maka *Return On Equity* (ROE) akan mengalami

kenaikan. Pada data tersebut terdapat ketidaksesuaian teori pada tahun 2015, 2017, 2018 dan 2020.

Pada tahun 2014, *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan masing-masing penurunan sebesar 4,62% dan 0,05%, sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 0,30%. Tahun 2015, *Equity Multiplier* mengalami kenaikan sebesar 0,95%, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 0,01% dan 4,60% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016, *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan masing-masing sebesar 7,10% dan 0,03%, sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 2,30% dari tahun sebelumnya. Tahun 2017, *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) serentak mengalami kenaikan dengan masing-masing kenaikan sebesar 22,91%, 0,07% dan 4,20% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018, *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) serentak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan masing-masing kenaikan sebesar 30,77%, 0,08% dan 4,90%. Tahun 2019, *Equity Multiplier* dan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan dengan masing-masing penurunan sebesar 21,01% dan 2,10%, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 0,05% dari tahun sebelumnya.

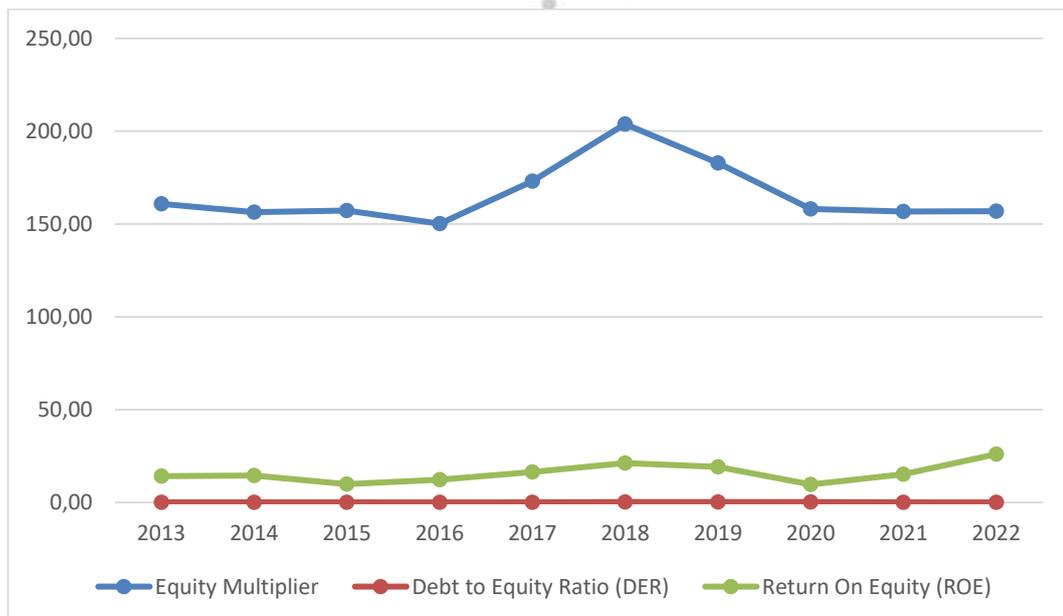
Pada tahun 2020, *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan masing-masing penurunan sebesar 24,76%, 0,03%, dan 9,50%. Tahun 2021, *Equity*

Multiplier, *Debt to Equity Ratio* (DER) serentak mengalami penurunan dengan penurunan masing-masing sebesar 1,33% dan 0,07, sedangkan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan dengan kenaikan sebesar 5,50% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, *Equity Multiplier* dan *Return On Equity* (ROE) serentak mengalami kenaikan dengan masing-masing kenaikan sebesar 0,21% dan 10,80%, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 0,10%. Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan grafik untuk mempermudah dalam mengetahui perkembangan naik turun pada *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Pada periode 2013-2022.

Grafik 1.1

***Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) di PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022**



Berdasarkan data grafik di atas, terlihat ada perubahan atau fluktuasi pada *Equity Multiplier*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) di PT. United Tractors Tbk. Perkembangan *Equity Multiplier* mengalami titik tertinggi pada tahun 2018 sebesar 203,82%, sedangkan pada tahun lainnya menunjukkan ketidakstabilan peningkatan dan penurunan atau ketidaksesuaian teori, dan *Equity Multiplier* mengalami titik terendah pada tahun 2016 yakni sebesar 150,14%.

Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami titik tertinggi pada tahun 2019 sebesar 0,23%, sedangkan pada tahun lainnya menunjukkan ketidakstabilan peningkatan dan penurunan atau ketidaksesuaian teori, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami titik terendah pada tahun 2016 dan 2022 yakni sebesar 0,03%. Perkembangan *Return On Equity* (ROE) mengalami titik tertinggi pada tahun 2022 sebesar 26,00%, sedangkan pada tahun lainnya menunjukkan ketidakstabilan peningkatan dan penurunan atau ketidaksesuaian teori, dan *Return On Equity* (ROE) mengalami titik terendah pada tahun 2020 yakni sebesar 9,70%.

Pada dasarnya, apabila suatu rasio berubah, besar kemungkinan rasio lainnya akan ikut terpengaruh. Oleh karena itu sangat penting untuk melihat rasio lainnya yang ikut berpengaruh. Bagi seorang pimpinan perusahaan selaku pengambil keputusan harus mengetahui keadaan perusahaan. Sehingga pimpinan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan profitabilitas yang telah dicapai perusahaan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Pengaruh Equity Multiplier dan Debt to Equity Ratio (DER)*

terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) dipengaruhi oleh *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Equity Multiplier* secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Equity Multiplier* secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;

3. Untuk mengetahui pengaruh *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk. Periode 2013-2022;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. United Tractors Tbk.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis kondisi perusahaan dalam beberapa periode apakah untung atau rugi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Equity Multiplier* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).